Pembuatan Procedure

Pertemuan 10

Tujuan umum

- Memahami perbedaan antara PL/SQL block yang bernama (sub program yaitu procedure dan function) dengan yang tidak bernama (anonymous block).
- Memahami keuntungan penggunaan sub program
- Mengetahui environment dimana sub program dapat dipanggil

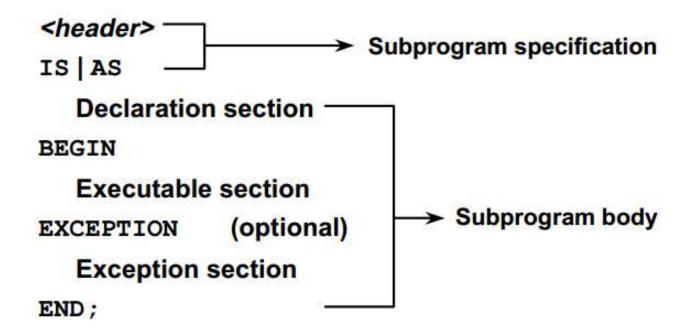
Tujuan khusus

- Memahami pembuatan PL/SQL block dan PL/SQL sub program
- Memahami pembuatan procedure
- Dapat membedakan antara parameter formal dengan parameter aktual
- Dapat membuat procedure dengan parameter
- Memanggil procedure di lingkungan yang lain
- Dapat menangani exception dalam procedure
- Dapat menghapus procedure

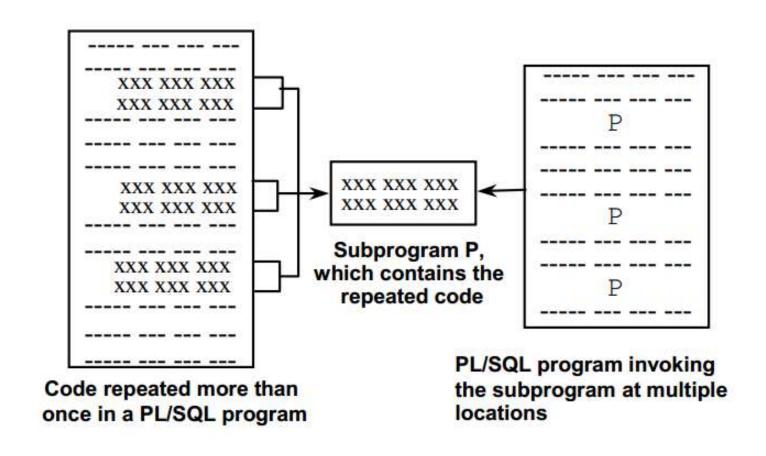
Review: subprogram

- PL/SQL block yang memiliki nama yang dapat memiliki parameter dan yang dapat dipanggil dari lingkungan tertentu.
- Ada 2 tipe:
 - Procedure yang membentuk suatu tindakan
 - Function yang menghitung suatu nilai
- Ditulis berdasarkan struktur blok PL/SQL
- Menyediakan modularitas, reusability, extensibility, dan maintanibility
- Menyediakan maintenance secara mudah, meningkatkan sekuritas dan integritas data, meningkatkan performansi dan meningkatan kejelasan code program.

Blok struktur dari PL/SQL subprogram



PL/SQL subprogram



Apa itu procedure?

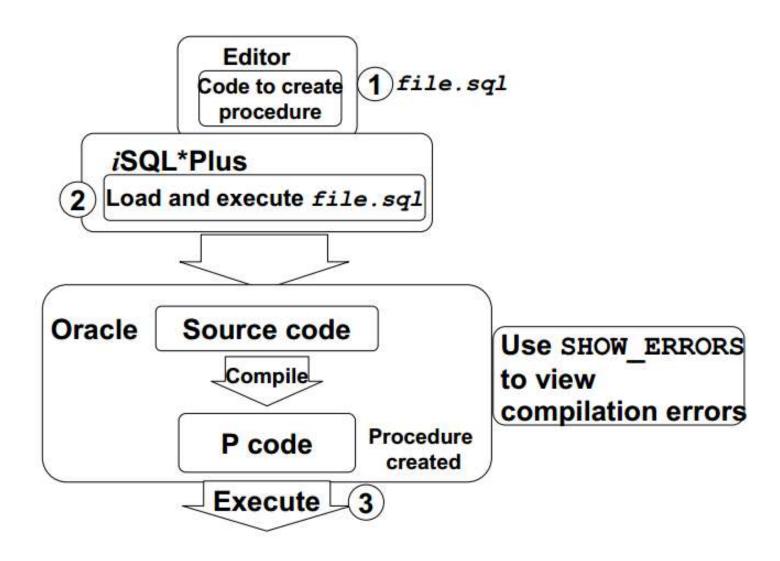
- Procedure adalah tipe subprogram yang membentuk sebuah aksi
- Procedure dapat disimpan dalam database karena merupakan salah satu dari obyek database

Pembuatan procedure

Sintaks:

```
CREATE [OR REPLACE] PROCEDURE procedure_name
  [(parameter1 [mode1] datatype1,
    parameter2 [mode2] datatype2,
    . . .)]
IS|AS
PL/SQL Block;
```

Pengembangan Procedure



Parameter formal vs. parameter aktual

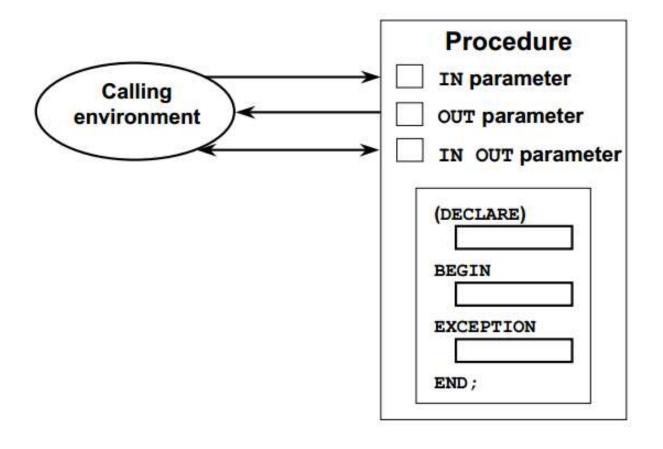
 Parameter formal: variabel dideklarasikan pada list parameter yang ada di bagian spesikasi subprogram

```
CREATE PROCEDURE raise_sal(p_id NUMBER, p_amount NUMBER)
...
END raise_sal;
```

 Parameter aktual: variabel atau ekspresi diberikan sebagai daftar parameter untuk memanggil subprogram

```
raise sal (v id, 2000)
```

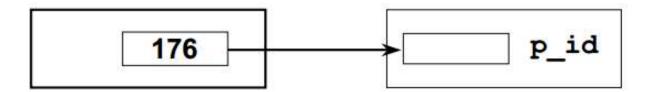
Model Parameter



Pembuatan procedure dengan parameter

- IN
 - Nilai dilewatkan ke dalam subprogram
- OUT
 - Nilai dikembalikan ke environment yang memanggil
- IN OUT
 - Nilai dilewatkan ke dalam subprogram dan dikembalikan lagi ke environment yang memanggil

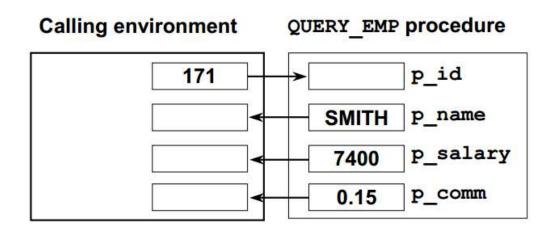
Contoh penggunaan parameter IN



```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE raise_salary
   (p_id IN employees.employee_id%TYPE)
IS
BEGIN
   UPDATE employees
   SET   salary = salary * 1.10
   WHERE employee_id = p_id;
END raise_salary;
/
```

Procedure created.

Contoh penggunaan parameter OUT



```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE query emp
  (p id
            IN employees.employee id%TYPE,
  p_name OUT employees.last name%TYPE,
  p salary OUT employees.salary%TYPE,
            OUT employees.commission pct%TYPE)
  p comm
IS
BEGIN
  SELECT
          last name, salary, commission pct
   INTO
           p name, p salary, p comm
           employees
  FROM
  WHERE
           employee id = p id;
END query emp;
```

Menampilkan hasil dari parameter OUT

```
VARIABLE g_name VARCHAR2(25)
VARIABLE g_sal NUMBER
VARIABLE g_comm NUMBER

EXECUTE query_emp(171, :g_name, :g_sal, :g_comm)

PRINT g_name
```

Contoh penggunaan parameter IN OUT

Menampilkan hasil dari parameter IN OUT

```
VARIABLE g_phone_no VARCHAR2(15)

BEGIN

:g_phone_no := '8006330575';

END;

/

PRINT g_phone_no

EXECUTE format_phone (:g_phone_no)

PRINT g_phone_no
```

PL/SQL procedure successfully completed.

G_PHONE_NO

8006330575

PL/SQL procedure successfully completed.

G_PHONE_NO

(800)633-0575

Metode untuk melewatkan parameter

Posisi

Menuliskan daftar parameter dengan posisi yang sama dengan parameter formal

Nama

 Menuliskan daftar parameter yang berasosisasi dengan setiap parameter formal yang berkorespondensi

Kombinasi

Gabungan antara metode posisi dan metode nama

Penggunaan DEFAULT dalam parameter

 Digunakan untuk menginisialisasi parameter IN ke dalam nilai DEFAULT.

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE add_dept

(p_name IN departments.department_name%TYPE

DEFAULT 'unknown',

p_loc IN departments.location_id%TYPE

DEFAULT 1700)

IS

BEGIN

INSERT INTO departments(department_id,

department_name, location_id)

VALUES (departments_seq.NEXTVAL, p_name, p_loc);

END add_dept;

/
```

Procedure created

Cara melewatkan parameter dengan berbagai macam metode

```
BEGIN
   add_dept;
   add_dept ('TRAINING', 2500);
   add_dept (p_loc => 2400, p_name =>'EDUCATION');
   add_dept (p_loc => 1200);
END;
/
SELECT department_id, department_name, location_id
FROM departments;
```

Subprogram di dalam sebuah Procedure

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE leave_emp2
  (p_id IN employees.employee_id%TYPE)

IS

PROCEDURE log_exec
  IS
  BEGIN
    INSERT INTO log_table (user_id, log_date)
    VALUES (USER, SYSDATE);
  END log_exec;

BEGIN
  DELETE FROM employees
  WHERE employee_id = p_id;
  log_exec;

END leave_emp2;
/
```

Memanggil Procedure dari anonymous PL/SQL block

```
DECLARE
  v_id NUMBER := 163;
BEGIN
  raise_salary(v_id); --invoke procedure
  COMMIT;
...
END;
```

Memanggil Procedure dari Procedure yang lain

process emps.sql

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE process_emps

IS

CURSOR emp_cursor IS

SELECT employee_id

FROM employees;

BEGIN

FOR emp_rec IN emp_cursor

LOOP

raise_salary(emp_rec.employee_id);

END LOOP;

COMMIT;

END process_emps;

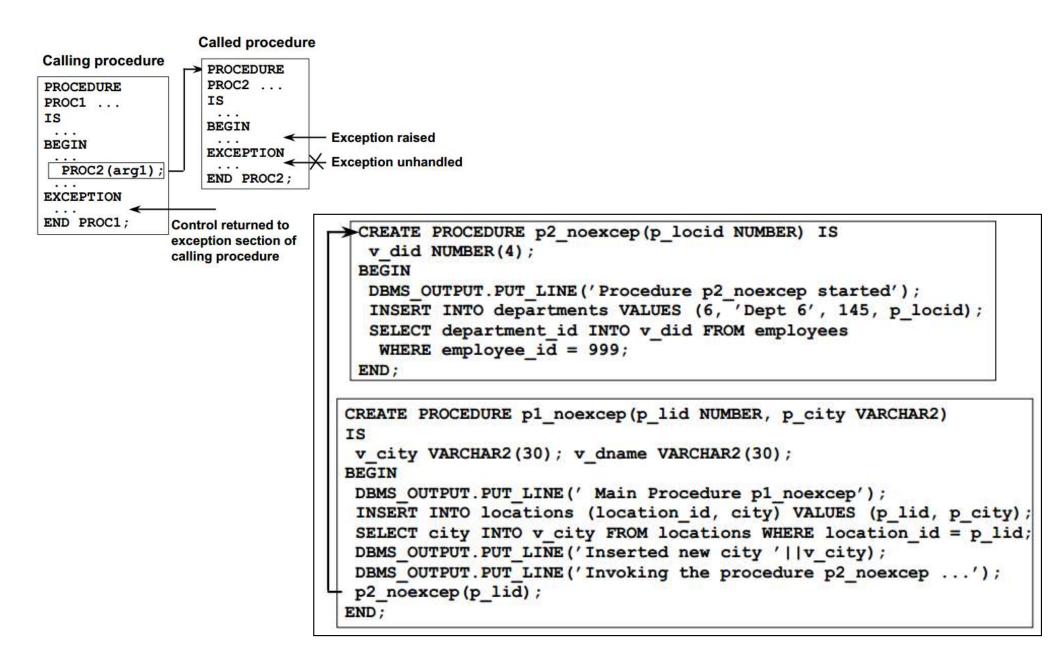
/
```

Meng-handle Exception

Called procedure Calling procedure PROCEDURE PROC2 ... PROCEDURE IS PROC1 ... BEGIN Exception raised BEGIN EXCEPTION **Exception handled** PROC2 (arg1); END PROC2; EXCEPTION Control returns to CREATE PROCEDURE p2 ins dept(p locid NUMBER) IS calling procedure END PROC1: v did NUMBER(4); BEGIN DBMS OUTPUT.PUT LINE ('Procedure p2 ins dept started'); INSERT INTO departments VALUES (5, 'Dept 5', 145, p locid); SELECT department id INTO v did FROM employees WHERE employee id = 999; END; CREATE PROCEDURE pl ins loc(p lid NUMBER, p city VARCHAR2) v city VARCHAR2 (30); v dname VARCHAR2 (30); DBMS OUTPUT.PUT LINE ('Main Procedure pl ins loc'); INSERT INTO locations (location id, city) VALUES (p lid, p city); SELECT city INTO v city FROM locations WHERE location id = p lid; DBMS OUTPUT.PUT LINE ('Inserted city '||v city); DBMS OUTPUT.PUT LINE('Invoking the procedure p2 ins dept ...'); p2 ins dept(p lid); EXCEPTION WHEN NO DATA FOUND THEN DBMS OUTPUT.PUT LINE ('No such dept/loc for any employee');

END:

Exception yang tidak ter-handle



Menghapus Procedure

• Sintaks:

DROP PROCEDURE procedure name

• Contoh:

DROP PROCEDURE raise_salary;

Ringkasan

- Subprogram adalah PL/SQL block yang memiliki nama, memiliki parameter dan bisa dipanggil
- Procedure adalah subprogram yang melakukan suatu aksi/tindakan
- Telah dipelajari cara pembuatan procedure dan tipe parameter dalam procedure (IN, OUT, IN OUT).
- Telah dipelajari penanganan exception di dalam procedure